

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Nyeri didefinisikan sebagai mekanisme protektif untuk menimbulkan kesadaran terhadap kenyataan bahwa sedang atau akan terjadi kerusakan jaringan (Sherwood, 2013).

Nyeri punggung bawah (NPB) adalah nyeri di daerah punggung bawah, yang disebabkan oleh masalah saraf, iritasi otot atau lesi tulang. Nyeri punggung bawah dapat diikuti dengan cedera atau trauma punggung, tapi juga rasa sakit dapat disebabkan oleh kondisi degeneratif misalnya penyakit artritis, osteoporosis atau penyakit tulang lainnya, infeksi virus, iritasi pada sendi, dan cakram sendi, atau kelainan bawaan pada tulang belakang (Nurzannah, 2015).

Berdasarkan sumbernya , menurut Mancab (2007) nyeri diklasifikasikan atas beberapa bagian, yaitu :

No	Jenis Nyeri	
1	Viserogenik	Merupakan nyeri punggung bawah yang bersumber oleh adanya kelainan pada organ dalam (viseral) seperti gangguan ginjal, usus, maag dan lain
2	Neurogenik	Merupakan nyeri punggung bawah yang bersumber dari adanya penekanan pada saraf punggung bawah.
3	Vaskulogenik	Merupakan nyeri punggung bawah yang bersumber dari adanya gangguan vaskuler disekitar punggung bawah
4	Spondiogenik	Merupakan nyeri punggung bawah yang bersumber dari adanya gangguan pada struktur

		tulang maupun persediaan tulang punggung bawah
5	Psikogenik	Merupakan nyeri punggung bawah yang bersumber dari adanya gangguan psikologi pasien.

Tabel 1. Klasifikasi Nyeri

Terdapat banyak etiologi yang menyebabkan terjadinya nyeri punggung bawah, salah satunya berhubungan dengan pekerjaan dan aktivitas sehari-hari. Tenaga pengangkut barang merupakan salah satu dari banyak pekerjaan yang beresiko mengalami nyeri punggung bawah. Lebih dari 70% manusia dalam hidupnya mengalami nyeri punggung bawah dengan rata-rata puncak kejadian berusia 35-55 tahun. Terdapat beberapa faktor resiko penting yang terkait dengan kejadian NPB yaitu usia diatas 35 tahun, perokok, masa kerja 5-10 tahun, posisi kerja, kegemukan dan riwayat keluarga penderita *musculoskeletal disorder* (Nurzannah, 2015). Nyeri punggung bawah juga terjadi oleh karena berbagai faktor, diantaranya faktor pekerjaan yang melibatkan aktivitas yang berlebihan seperti mengangkat benda yang berat (Wulandari, 2013). Hal tersebut banyak terjadi pada pekerja pengangkut barang baik itu pekerja bongkar muat kapal, pengangkut beras, dan yang lainnya.

Berat beban barang yang diangkut menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan resiko terjadi nyeri punggung bawah. Penelitian di Amerika pada tahun 2004 menyatakan bahwa ada sekitar 60% pekerja *manual handling* menderita nyeri dan cedera pada daerah punggung, dan hal itu disebabkan karena aktivitas *manual handling* saat bekerja seperti mengangkat, menarik serta memegang alat (Nurzannah, 2015).

Menurut hasil studi Departemen kesehatan RI (2005) diketahui bahwa 40,5% pekerja mempunyai keluhan gangguan kesehatan yang diduga terkait dengan pekerjaan yaitu 16% penyakit otot rangka yang disebut sakit punggung. *World Health Organization* (WHO) juga menyatakan bahwa di negara industri tiap tahun tercatat 2 – 5 % mengalami Nyeri Punggung Bawah. Kemudian

National Safety Council melaporkan bahwa sakit akibat kerja dengan frekuensi kejadian yang paling tinggi adalah sakit/nyeri pada punggung bawah, yaitu 22 % dari 1.700.000 kasus (Tatilu, 2014).

Segala aktivitas yang menjadi penyebab nyeri punggung bawah merupakan sebuah bentuk pekerjaan. Bekerja menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan melakukan sesuatu; yang dilakukan (diperbuat) atau sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah; mata pencaharian (2008). Sebagai manusia yang memiliki berbagai macam kebutuhan kita diwajibkan untuk berikhtiar salah satunya dengan bekerja.

Bekerja menjadi sebuah ikhtiar bagi seseorang untuk mencari nafkah demi memenuhi sebuah kebutuhan minimal untuk dirinya sendiri dan juga kepada keluarganya. Dalam islam banyak sekali ibadah yang tidak mungkin dilakukan tanpa biaya dan harta, seperti zakat, infak, shadaqah, wakaf, haji dan umrah. Biaya atau harta tidak mungkin diperoleh tanpa proses kerja, maka berkerja untuk memperoleh harta dalam rangka ibadah kepada Allah menjadi wajib.

Bekerja juga dapat menjadi salah bentuk pengampunan dosa-dosa sebagaimana yang disebutkan dalam hadits, bahwasanya Ibnu Abbas RA berkata, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda : *“Barangsiapa merasakan keletihan pada sore hari karenapkrjaan yang dilakukan oleh kedua tangannya maka ia dapatkan dosanya diampuni oleh Allah SWT pada sore hari tersebut”* (HR. Imam Tabrani)

Akan tetapi berkerja dalam bekerja, kita perlu untuk memperhatikan tubuh dan tidak berlebihan atau melampaui kemampuan tubuh dalam bekerja. Sesuai dengan surat Al-Maidah yang berbunyi :

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوا مِنْ قَبْلُ وَأَضَلُّوا كَثِيرًا وَضَلُّوا
عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ

“Katakanlah: “Hai Ahli Kitab, janganlah kamu berlebih-lebihan (melampaui batas) dengan cara tidak benar dalam agamamu. Dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang telah sesat dahulunya (sebelum kedatangan

Muhammad) & mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia), & mereka tersesat dari jalan yang lurus.”(Q.S. Al-Maidah (5) : 77)

Bekerja secara berlebihan dan melampaui batas akan menyebabkan timbulnya kerusakan-kerusakan pada tubuh, manusia perlu lebih menggali tentang etos bekerja dalam Islam sebagaimana yang diajarkan Rasulullah SAW. Selain itu, mengangkut beban yang berlebihan merupakan salah satu bentuk tidak menjalankannya Maqashidu Syariah, dimana manusia tidak menjalankan tujuan syariat Islam berupa *Hifdhu An-Nafsi*. (Zuhroni, 2010)

Dari berbagai kasus yang terjadi pada para pekerja menjadi latar belakang untuk saya membuktikan hubungan berat beban yang diangkut oleh para pekerja dengan nyeri punggung bawah juga pandangan Islam tentang hal tersebut. Karena banyak dari para pekerja pengangkut beras mengangkat beban melebihi kapasitas yang ditetapkan oleh Permenakertranskop Nomor 1 Tahun 1978 yaitu sebesar 40 kg. Oleh karena hal tersebut perlu adanya penelitian yang dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas hidup para pekerja. Karena berdasarkan undang-undang Nomor 13 tahun 2003 pasal 86, ayat I a, menyatakan bahwa setiap pekerja mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja. Perlindungan ini merupakan tugas pokok pelayanan kesehatan kerja yang meliputi pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit umum dan penyakit akibat kerja, yang di atur dalam Permenakertrans Nomor 03/Men/1982 dan undang-undang Nomor 23 tahun 1992.

1.2 Perumusan Masalah

Nyeri Punggung Bawah adalah nyeri di daerah punggung bawah, yang disebabkan oleh masalah saraf, iritasi otot atau lesi tulang (Tatilu, 2004). Peningkatan resiko terjadinya nyeri punggung bawah dengan beban berat angkut dalam beberapa literatur dikatakan memiliki hubungan yang berarti. Beban berat di luar kapasitas kemampuan pekerja menjadi pemicu terjadinya nyeri punggung bawah lebih awal. Namun, banyak dari para pekerja yang tidak menghiraukan beban berat yang diangkutnya selama ini.

Oleh karena hal tersebut peneliti ingin membuktikan hubungan berat beban angkut dengan resikonya terjadinya nyeri punggung bawah sehingga dapat

memberikan edukasi kepada para pekerja guna meningkatkan kualitas kehidupan dan kesehatan.

1.3 Pertanyaan penelitian

- 1.1.1 Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi nyeri punggung bawah pada pekerja pengangkut beras di Perum Bulog sub divre Cianjur?
- 1.1.2 Apakah terdapat hubungan antara berat beban diangkut dengan kejadian nyeri punggung bawah pada pekerja pengangkut beras di Perum Bulog sub divre Cianjur?
- 1.1.3 Apakah posisi mengangkut beban memiliki hubungan dengan terjadinya nyeri punggung bawah pada pekerja pengangkut beras di Perum Bulog sub divre Cianjur?
- 1.1.4 Bagaimana pandangan Islam tentang hubungan dengan terjadinya nyeri punggung bawah pada pekerja pengangkut beras di Perum Bulog sub divre Cianjur?
- 1.1.5 Bagaimana pandangan Islam tentang mengangkut beban secara berlebihan sehingga menyebabkan nyeri punggung bawah.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui dan membuktikan adanya hubungan antara berat beban yang diangkut dengan terjadinya nyeri punggung bawah pada pekerja pengangkut beras di Perum Bulog sub divre Cianjur

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya nyeri punggung bawah
2. Untuk mengetahui hubungan nyeri punggung bawah dengan posisi mengangkut dan mengangkat barang

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi pelayanan kesehatan dan Peneliti lainnya

- Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mencegah dan mengurangi terjadinya nyeri punggung bawah pada para pekerja

untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan para pekerja pengangkut.

- Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

b. Bagi masyarakat umum

Masyarakat mendapatkan informasi tentang faktor-faktor terjadinya nyeri punggung bawah dan dapat mencegah terjadinya nyeri punggung bawah dengan mengetahui etiologinya.

c. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan akan faktor resiko nyeri punggung bawah terutama faktor beban berat dan posisi mengangkut beban